

**PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM PELAJARAN
FIQIH DI KELAS XI MAS YASPENDI
SUNGAI IYU**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

NURBAINI

NIM : 1012013022

Program Studi
Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COTKALA LANGSA
2018/1438 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan
dan Keguruan**

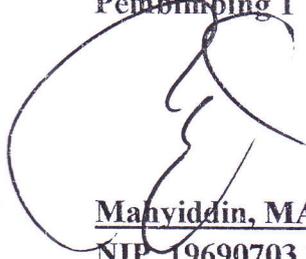
Diajukan Oleh:

**NURBAINI
1012013022**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

Pembimbing II



Nazliati, M.Ed

NIP.19820709 201503 2 003

**Penggunaan Media Power Point Dalam Pelajaran Fiqih Di Kelas XI Mas
Yaspendi Sungai Iyu**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-I) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 18 April 2018 M
02 Sya'ban 1439 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

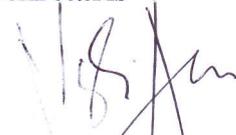
Ketua



Mahyiddin, MA

NIP. 19690703 199702 1 001

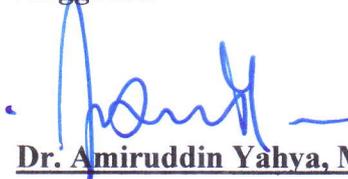
Sekretaris



Nazliati, M.Ed

NIP.19820709 201503 2 003

Anggota I



Dr. Amiruddin Yahya, MA

NIP. 19750909 200801 1 013

Anggota II



M. Khoiri, M.Pem. I

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag

Nip. 19570501 198512 1 001

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurbaini
Nim : 1012013022
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kp. Bandar Khalifah, Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penggunaan Media Power Point dalam Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuat oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sungai Iyu, 16 Januari 2018

Yang menyatakan,



NURBAINI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penggunaan Media Powerpoint dalam Pelajaran Fiqih di Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu*” yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa diakhir masa perkuliahan. Tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis rangkaiakan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah menjadi sinar terang dalam perjalanan hidup umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak diakhirat. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lain berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari orang tua, sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi.

Dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, M.A., sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Langsa.
3. Bapak Iqbal, S.Ag, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan IAIN Langsa.

4. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa.
5. Bapak Yusaini, M.Pd., sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa.
6. Bapak Dr. Razali Mahmud, MM., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
7. Ibu Nani Endri Santi, MA., sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Drs. Zainuddin, MA., sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Mahyiddin, MA., dan Ibu Nazliati, M.Ed sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan pengarahan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing mengenai isi dari skripsi ini.
10. Kepada Bapak, Ibu Guru MAS Yaspindi Sungai Iyu yang telah memberikan izin penelitian dan kerjasama yang baik dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.
11. Kepada Ayahanda dan Ibunda, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya semoga diampuni segala dosanya, murah rezekinya dan sehat serta panjang umur.
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Oleh karena itu, penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga kebaikannya mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca skripsi ini.

Sungai Iyu, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
3. Tujuan Media Pembelajaran	13
B. Penggunaan Media Power Point.....	14
1. Pengertian Power Point.....	14
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Power Point	17
3. Langkah-langkah Pembuatan Media Slide Power Point...	18
C. Pembelajaran Fiqih	22
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	22
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih	24
D. Zina	24
1. Pengertian Zina	24
2. Dasar Penetapan Hukum Zina.....	25
3. Macam-macam Zina.....	26
4. Hikmah diharamkan Zina.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Objek Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
I. Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat MAS Yaspendi Sungai Iyu.....	36
2. Keadaan Guru dan Pegawai.....	38
3. Keadaan Siswa dan Kelas.....	39
4. Sarana dan Prasarana.....	41
5. Struktur Organisasi.....	42
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Penerapan Power Point dalam Pelajaran Fiqih.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penggunaan Media Power point Dalam Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dikelas. Dalam proses pembelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu terlihat masih banyak siswa yang kelihatan tidak semangat, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, membicarakan hal lain diluar pelajaran, bahkan ada yang mengantuk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah guru mata Pelajaran Fiqih di kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu dan 5 orang siswa kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* pada madrasah ini sudah baik ditinjau dari beberapa aspek yang diperhatikan yaitu Guru (sistematika penyampaian dan proses penyampaian), *power point* (kejelasan gambar, tulisan, font dan kesesuaian *power point* dengan materi yang diajarkan), siswa (sikap *antusiasme* dan perhatian siswa), situasi kelas tertib. Maka apabila diukur dengan aspek tersebut penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih di kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu dapat dikatakan cukup baik dalam proses penyampaian terlihat dari *antusiasme* siswa dan suasana kelas yang sangat mendukung. Namun demikian, intensitas penggunaan *power point* serta kurangnya sarana salah satu faktor yang membuat siswa pasif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci: Media *Power point*, Pelajaran Fiqih

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut M.J.Langeveld, pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan individu. Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang begitu menarik untuk diperbincangkan, karena pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seorang individu yang tentunya diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Tujuan pendidikan inilah yang harus kita pahami dan kita implementasi dalam setiap mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Fiqih.²

Pendidikan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan seperti dibidang komunikasi dan teknologi. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam sistem pembelajaran disekolah. Penggunaan alat bantu teknologi dalam proses belajar mengajar akan membuat nuansa yang berbeda. Nuansa baru inilah yang diharapkan akan membuat hasil lebih bagi siswa untuk belajar.³ Salah satu

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.4

² Nazarudin Rahman, *Menejemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hal.8

³ Roestiyah , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : RinekaCipta, 2012), hal. 153

usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, dimana guru merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Tugas guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didiknya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang disampaikan oleh guru.⁴

Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁵

Proses pengajaran yang baik adalah dapat mengembangkan seluruh potensi siswa yang mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut sehingga perlu diupayakan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat pers, 2002), hal. 1

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15-

Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya melalui pengelolaan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, yakni dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Penggunaan media merupakan salah satu komponen penting di dalam proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media dipandang penting karena membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, persiapan media pembelajaran menjadi salah satu tanggung jawab guru. Adapun Yamin Martinis menjelaskan bahwa penggunaan media atau alat-alat modern di dalam pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu dalam penyampaian materi atau informasi kepada siswa.⁶

Sejalan dengan itu, dijelaskan bahwa meluasnya kemajuan bidang komunikasi dan teknologi serta tingginya dinamika dalam dunia pendidikan semakin meluas pula tuntutan dan peluang penggunaan media yang lebih maju dan bervariasi di dalam proses pembelajaran seperti media *power point*. *Power point* ini dapat digunakan sebagai perangkat untuk mempresentasikan materi kepada *audiens*, termasuk di dalam proses pembelajaran di sekolah. *Power point* juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi seperti memasukkan gambar dan audio. Pembelajaran berbasis *power point* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.

⁶ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hal. 167

Microsoft Power Point adalah program komputer yang dikhususkan untuk presentasi. *Microsoft Power Point* ini merupakan pengembangan dari *microsoft* lainnya. Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskin dan Dennis Austin sebagai *presentator* untuk perusahaan bernama *Forethought, Inc* yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *Power Point*.⁷

Menurut Sukiman Media pembelajaran *Power Point* merupakan Media pembelajaran yang menarik sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk belajar, meningkatkan hasil belajar serta kemampuannya. Dengan menggunakan media pembelajaran *Power point* guru maupun siswa dapat merancang pembelajaran lebih menarik. Pemanfaatan media ini dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran atau tugas – tugas yang akan diberikan.⁸

Mata pelajaran Fiqih memiliki peranan yang penting dalam perkembangan pendidikan siswa pada masa sekarang ini, dengan adanya mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat mengetahui dan memahami cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah, maupun muamalah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial. Selain itu, dengan adanya mata Pelajaran Fiqih diharapkan siswa dapat mengimplementasikan materi-materi yang di dapat disekolah dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang diajarkan dalam Fiqih salah satunya materi zina. Perbuatan zina termasuk ruang lingkup macam-macam Fiqih jinayah.

⁷ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 111

⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012) hal.213

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, sering mengantuk, dan pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu nilai KKM dari 28 orang siswa terdapat 12 orang peserta didik yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM, dan sebanyak 16 orang peserta didik yang berhasil mencapai nilai KKM. Nilai KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah, yaitu 76.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih pada kelas XI di MAS Yaspendi Sungai Iyu, Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I Rabu 09 Agustus 2017 beliau mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* sudah dilaksanakan.⁹ Dari latar belakang masalah diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Penggunaan Media Power point Dalam Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu”**.

⁹ Muhammad Thahir S.Pd.I , Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu, Rabu 09 Agustus 2017

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang di kemukakan diatas, maka batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang di maksudkan disini adalah *Power Point*.
2. Pada pelajaran Fiqih materi Zina di kelas XI IA-2 MAS Yaspendi Sungai Iyu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu?

D. Tujuan Penelitian

Dari batasan dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil tujuan penelitian maka beberapa manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk membuat persiapan rencana pengajaran dengan baik sesuai dengan tujuan kurikulum. Dan dapat dijadikan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam pembinaan terhadap guru.

b. Bagi guru

Guru bisa menghemat waktu, dapat menyajikan materi secara kongkrit serta dapat menggunakan berulang-ulang kali dalam mengajar.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat melihat gambar secara visual, materi pembelajaran dapat lebih jelas dan akan meningkatkan kesan-kesan atau daya ingat siswa dalam mengingat materi pelajaran.

F. Penjelasan Istilah

1. Penggunaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.¹⁰ Penggunaan yang dimaksudkan disini adalah penggunaan *power point* dalam pembelajaran Fiqh. Penggunaan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih aktif dan dengan begitu tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.

2. Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah yaitu perantara atau pengantar.¹¹ Media yang peneliti maksud di sini adalah alat bantu dengan menggunakan media *power point* yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MAS Yaspendi Sungai Iyu.

3. Power Point

Microsoft Power point adalah suatu *software* (program) yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, professional dan juga mudah.¹² *Power Point* akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik. *Power Point* terdiri dari teks, grafik, obyek gambar, clipart, movie, suara dan obyek yang dibuat dengan program lain.¹³

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 825

¹¹ Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 6

¹² WWW. Slide Share.net/FirdhaHanifa/Firdausi-Shell-Hanifa-13110093, diakses pada 19 Juli 2017

¹³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, hal. 53

4. Fiqih

Fiqih artinya paham atau tahu. Menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (fuqoha) ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci.¹⁴

Pada perkembangan selanjutnya, fiqih merupakan bagian dari syari'ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syariah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (mukallaf) dan diambil dari dalil yang terinci.¹⁵ Secara umum hukum syara' itu terdiri dari empat macam; ibadah, muamalah, munakahat (perkawinan) dan jinayah (pidana). Materi-materi yang diajarkan dalam Fiqih salah satunya materi zina. Perbuatan zina termasuk ruang lingkup macam-macam Fiqih jinayah.

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 78

¹⁵ Muhammad Ma'sum Zainy Al-Hasyimiy, *Sistematika Teori Hukum Islam*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008), hal.12

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah yaitu perantara atau pengantar.¹⁶ Media juga dapat diartikan sebagai perantara antar penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Oleh karena itu media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹⁷

Menurut Suwito media merupakan salah satu faktor keberhasilan guru untuk mendorong hasil belajar siswa di dalam kelas, karena media dalam dunia pendidikan memegang peranan penting untuk menyampaikan materi pelajaran.¹⁸ Jadi, media merupakan suatu alat yang digunakan guru dalam memberi informasi saat proses pembelajaran.

Dengan demikian media merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

¹⁶ Sadiman, *Media Pendidikan*, hal. 6

¹⁷ Sri Anita, *Media Pembelajaran*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2009), hal. 1

¹⁸ Suwito, *Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, N. 3, 2013), hal. 12

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁹

2. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya kita tidak menyimpang dari ajaran Islam dan senantiasa berada dibawah kendali iman dan taqwa kepada Allah, sehingga benar-benar dapat merealisasikan tujuan misi Islam diturunkan didunia yakni dapat memberi rahmat kepada sekalian makhluk-Nya, baik manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan atau benda-benda mati yang terdapat dialam, diplanet, dan ruang angkasa planet bumi.

Rahmat Lil' Alamin berarti ilmu-ilmu yang dikuasai dan dikembangkan oleh manusia tidak diterapkan untuk merusak makhluk-makhluk Allah dibumi, melainkan untuk melestarikan hidup dan eksistensinya demi kesejahteraan hidup bersama.²⁰

Pedoman dasarnya yaitu Firman Allah sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

¹⁹ Kisbiyanto, *Bunga Rampai Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Semarang ; Rasail Media Group, 2007), hal. 17

²⁰ Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), hal. 121

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah kepada orang lain, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al- Qhashas: 77)²¹

Dalam kegiatan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, fungsi media dapat di ketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Tiga kelebihan kemampuan media yaitu:

1. Kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, di rekam, di filmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
2. Kemampuan *manipulative*, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya di ubah ukurannya, kecepatannya, warnanya serta dalam dapat pula di ulang-ulang penyajiannya.
3. Kemampuan distribusi, artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.

²¹ Departemen Agama, *Al-Qu'ran dan Terjemahan*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hal. 394

Menurut Levie & Lents mengemukakan dua fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi Afektif Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial.
- 2) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.²²

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar dan supaya dapat dipahami dan mengingat informasi tentang pesan maupun media gambar lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

3. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky mengemukakan “tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 17

B. Penggunaan Media Power Point

1. Pengertian Power Point

Beberapa macam media pembelajaran yang ada pada dasarnya merupakan suatu sarana atau alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi agar dapat diterima dengan baik bahkan bisa lebih menarik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Microsoft Power Point adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office*. *Microsoft Power Point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi. Aplikasi ini banyak digunakan, apalagi oleh kalangan pebisnis, perkantoran, para pendidik, siswa, dan *trainer*. Seperti yang dikemukakan Asih Widi Harini, *Power Point* adalah aplikasi untuk menyusun presentasi. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas presentasi.²³

Microsoft Power Point selangkah lebih maju dibanding *drill and practice*, karena *Microsoft Power Point* tidak hanya menampilkan informasi tetapi juga memberikan gambaran kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. *Microsoft Power Point* memungkinkan peserta didik untuk belajar memahami suatu masalah dan menyediakan kesempatan untuk melakukan penguatan, memperbaiki kesalahan, dan menjelaskan.

²³ Asih Widi Harini, *Efective & Powerful Presentation with Power Point* 2010, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hal. 57

Microsoft power point merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.²⁴

Selanjutnya Catur Hadi Purnomo menyatakan, Presentasi *Power Point* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik.²⁵ Tujuannya, orang yang menyimak (*audience*) dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar/grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Erhans Verawati, *Microsoft Power Point* adalah perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.²⁶

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat persentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan

²⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 163

²⁵ Catur Hadi Purnomo, *Panduan Otodidak Microsoft Office Power Point 2010*, (Jakarta: Mediakita, 2011), hal. 10

²⁶ Erhans Verawati, *Microsoft Power Point 2007*. (Jakarta: PT. Ercontara Rajawali, 2008), hal. 57

operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan. Seluruh tampilan dari program ini dapat di atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai waktu yang diinginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan cara mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, maka control operasinya menggunakan cara manual.

Microsoft Power Point berguna untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas dan memiliki potensi untuk mengajar peserta didik yang tidak memiliki guru *qualified* dalam penguasaan materi. *Microsoft Power Point* yang baik akan membantu peserta didik maupun guru dalam memahami topik yang belum dikuasainya.

Microsoft office power point digunakan untuk presentasi dalam *classical learning*, karena *Microsoft office power point* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk kepentingan presentasi.²⁷ Berdasarkan pola penyajian yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa *Microsoft office power point* yang digunakan untuk persentasi dalam *classical learning* disebut *personal presentation*. *Microsoft office power point* pada pola penyajian ini digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi dan control pembelajaran yang terletak pada guru.

²⁷ Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, Pembelajaran *Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 301

Berdasarkan pengertian-pengertian *Microsoft Power Point* oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Power Point* adalah perangkat lunak yang merupakan salah satu aplikasi dari *Microsoft Office*. Pada pembelajaran, perangkat lunak tersebut digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Tetapi guru harus pintar memilih materi mana yang cocok dipresentasikan, karena mungkin tidak semua materi cocok untuk dipresentasikan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Power point

Menurut Daryanto kelebihan dari media *power point* sebagai berikut :

- a. Penyajian yang menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket/Flashdisk), sehingga paraktis untuk dibawa ke mana-mana.²⁸

²⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran...*, hal. 164

Sedangkan kekurangan dari *Microsoft Power Point* diantaranya:

- a. Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.
- b. Belum tentu semua gambar visual dapat dipahami oleh peserta didik.
- c. Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka guru harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- d. Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14" - 15"), maka kemungkinan besar peserta didik yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.
- e. Para guru harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.²⁹

3. Langkah- langkah Pembuatan Media Slide Powerpoint

- a. Membuka Program

Klik tombol ***Start*** > kemudian klik ***All Program*** > arahkan cursor ke ***Microsoft Office*** > dan klik file ***Power Point***.

- b. Menulis Materi Pada *Slide Power Point*

Setelah jendela *Power Point* muncul, sekarang tuliskan teks pada setiap frame sesuai naskah yang telah dibuat. Lakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Klik ***to add title*** lalu ketik judul utama naskah yang telah dibuat kemudian pilih jenis dan ukuran huruf (*font*) nya.
- 2) Klik ***to add subtitle*** untuk menuliskan subjudul kemudian pilih jenis dan ukuran huruf (*font*).

²⁹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Offset, 2015), hal.8

- 3) Untuk memilih jenis dan ukuran huruf klik kotak *front* dan pilih jenis huruf (*front*). Untuk memilih ukuran huruf, klik kotak *front size* kemudian pilih besarnya huruf (*front*) yang sesuai tingkat keterbacaannya.

c. Memberi Warna Teks

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan warna, misalnya tingkat keterbacaan, kekontrasan, dan komposisi. Untuk pemilihan warna, lakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Blok atau klik dengan *mouse* pada judul yang akan ditulis.
- 2) Pilih warna huruf yang akan digunakan, kemudian klik kiri pada *mouse*.

d. Membuat Animasi Teks

Program *Power Point* memfasilitasi untuk menambahkan efek gerakan pada teks. Tetapi ingat, jangan terlalu banyak macam gerakan hingga justru mengganggu materi yang disampaikan. Langkah-langkah yang dilakukan ialah:

- 1) Klik teks yang akan ditambahkan animasi, > klik ***Animations*** > dan pilih ***Costum Animations*** > pilih dan klik pada ***Add effect*** maka akan muncul beberapa bentuk animasi.
- 2) Pilih salah satu jenis animasi, misalnya > klik ***Entrance*** kemudian pilih salah satu dari beberapa pilihan misalnya > klik ***Wipe*** dan untuk
- 3) mencobanya > klik tombol ***Play***.

e. Memberi *Background* Pada Tampilan *Slide Power Point*.

Agar tampilan slide lebih menarik, maka tambahkan *background* sesuai yang diinginkan. Caranya sebagai berikut.

- 1) Pilih *slide* yang akan diberikan ***Background*** > kemudian pilih dan klik kanan pada *slide* > pilih ***Format Background***.
- 2) Setelah muncul kotak dialog *Automatic* > pilih dan klik pada ***Fill*** , maka akan muncul kotak dialog ***Fill***, sehingga untuk memilih ***Background*** untuk ***Solid, Gradient, Texture, dan Picture*** .
- 3) Apabila ingin menggunakan *background* berupa foto atau gambar yang telah disiapkan, maka pilih dan klik ***Picture or Texture Fill*** pada kotak > klik ***File*** dialog ***Fill Effects***
- 4) Setelah kotak dialog ***Insert Picture*** muncul, lalu pilih gambar yang akan digunakan > klik ***Insert***
- 5) Terakhir, klik ***Apply*** sehingga layar *slide* akan memiliki *background* sesuai gambar yang dipilih. Jika ingin menggunakan *background* yang sama untuk seluruh *slide*, maka pilih ***Apply to all***.

f. Memasukan Gambar

Jika ingin memasukan gambar pada *slide Power Point*, maka langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Arahkan mouse pada toolbar > pilih ***Insert*** kemudian arahkan mouse pada ***Picture***, kemudian klik ***From File***.
- 2) Selanjutnya klik ***Insert***, sehingga menghasilkan tampilan gambar

g. Memasukan Video

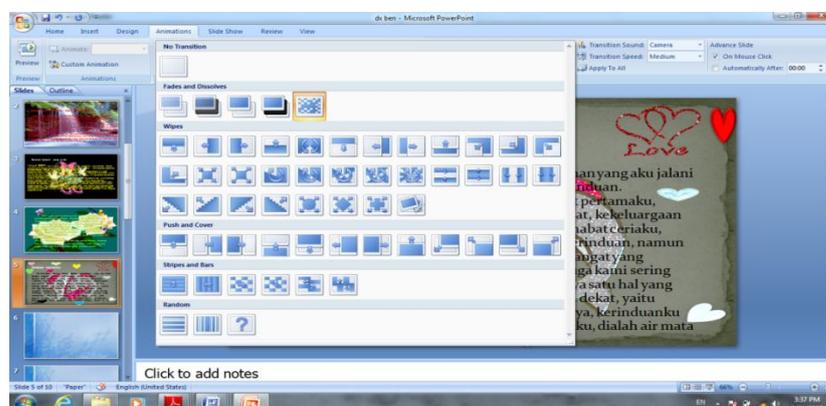
Sebelum menyisipkan video kedalam *slide Power Point*, maka video tersebut harus dikompresikan kedalam bentuk file **MPEG** atau **AVI**. Langkah selanjutnya ialah :

- 1) Klik **Insert** > kemudian klik **Movie** dan klik **Movie From File** > kalau video disimpan di **My Dokumen**, maka klik **My Dokumen** > kemudian cari file video yang akan digunakan.
- 2) Klik pada pilih video > klik **Ok.S**
- 3) Selanjutnya tampilan video dalam *slide Power Point*.

h. Memberikan efek Transisi pada *slide Power Point*

Agar perpindahan *slide* terlihat menarik perlu diberikan efek transisi pada setiap *slide Power Point*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Pilih *slide* materi yang akan diberi efek materi.
- 2) Kemudian pilih efek transisi yang ingin diberikan pada waktu menampilkan slide pada **Animations** > **Transitions to This Slide**.
- 3) Lakukan seperti gambar berikut.



C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar tersebut nantinya akan menghasilkan suatu perubahan dari seorang peserta didik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan juga akan terjadi perubahan perilaku peserta didik. Karena dalam proses tersebut peserta didik berusaha memahami dan belajar dari sesuatu hal yang dianggap baru bagi mereka.

Menurut bahasa Fiqih berarti faham atau tahu. Menurut istilah fiqih berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsil (jelas). Orang yang mendalami fiqih disebut dengan faqih. Jama'nya adalah fuqaha, yakni orang yang mendalami fiqih.³⁰

Dalam kitab Durr al- Mukhtar disebutkan bahwa fiqih mempunyai dua makna, yakni menurut ahli usul dan ahli fiqih. Masing-masing memiliki pengertian dan dasar sendiri-sendiri dalam memaknai fiqih. Menurut ahli usul, fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum shara' yang bersifat far'iyah (cabang), yang dihasilkan dari dalil-dalil yang tafsil (khusus, terinci, dan jelas).

³⁰ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1997), hal.2

Menurut para ahli fiqh (fuqaha), fiqh adalah mengetahui hukum-hukum shara' yang menjadi sifat bagi perbuatan para hamba (mukallaf), yaitu : wajib, sunah, haram, makruh, mubah.

Jadi pembelajaran fiqh adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari dan memahami ilmu tentang hukum-hukum syar'I yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Dalam pembelajaran fiqh terdapat materi yang sama antara sekolah umum dan madrasah, akan tetapi berbeda dalam pembelajarannya, di sekolah umum materi fiqh terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pembahasannya global, penekanannya lebih kepada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Sedangkan di madrasah materi fiqh dikhususkan pada mata pelajaran fiqh, sehingga pembahasannya lebih mendalam pada setiap jenjangnya.

Pada perkembangan selanjutnya, fiqh merupakan bagian dari syari'ah Islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syariah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat (mukallaf) dan diambil dari dalil yang terinci.³¹

³¹Muhammad Ma'sum Zainy Al-Hasyimiy, *Sistematika Teori Hukum Islam*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008), hal.12

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqh adalah untuk mengetahui proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari dan memahami ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili. Serta untuk mengetahui dan memahami cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan social. Secara umum hukum syara' itu terdiri dari empat macam; ibadah, muamalah, munakahat (perkawinan) dan jinayat (pidana). Materi-materi yang diajarkan dalam Fiqih salah satunya materi zina. Perbuatan zina termasuk ruang lingkup macam-macam Fiqih jinayah.

D. Zina

1. Pengertian Zina

Zina adalah hubungan kelamin antara laki-laki dengan perempuan tanpa adanya ikatan perkawinan yang sah dan dilakukan dengan sadar serta tanpa adanya unsur *syubhat*.³² Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, zina adalah perbuatan asusila yang dilakukan seorang pria dan wanita di luar ikatan pernikahan yang sah.

Sedangkan menurut Al-Jurjani, bisa dikatakan zina apabila telah memenuhi dua unsur yaitu:

- 1) Adanya persetujuan (*sexual intercourse*) antara dua orang yang berbeda jenis kelaminnya (*heterosex*).

³² Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, (Bandung : PT Al- Maarif, 1996), hal. 86-87

- 2) Tidak adanya keserupaan atau kekeliruan (*syubhat*) dalam perbuatan sek (*sex act*).

Dengan unsur pertama, maka jika dua orang yang berbeda kelaminnya baru bermesraan, misalnya berciuman atau berpelukan, belum dapat dikatakan berbuat zina, yang dapat dijatuhi hukuman *had*, berupa dera bagi yang belum pernah kawin atau rajam bagi yang sudah pernah kawin, tetapi mereka bisa dihukum *ta'zir* yang bersifat edukatif.³³

2. Dasar Penetapan Hukum Zina

Para ulama sepakat bahwa zina hukumnya haram dan termasuk salah satu bentuk dosa besar . Allah Swt berfirman :

وَلَا تَقْرُبُوا الزُّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan jangan kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan merupakan jalan yang buruk.” (QS. Al-Isra’ : 32)

Seseorang dikatakan berzina harus diteliti dengan sangat hati-hati jangan sampai keliru dalam menentukan hukumannya. Sebab jika keliru akan merugikan orang lain, karena hukuman zina adalah sangat berat bagi para pelakunya.

³³ Wahbah Zuhaili, Fiqh Imam Syafi’I, (Jakarta : Almahira, 2010), hal. 342

Adapun dasar penetapan perbuatan zina sebagai berikut :

- a) Adanya kesaksian empat orang, laki-laki, baligh, berakal, dan adil. Keempat saksi memberikan kesaksian yang sama baik tempat, pelaku, waktu dan cara melakukannya.
- b) Pengakuan pelaku zina.

Had zina dapat dijatuhkan terhadap pelakunya, jika telah terpenuhi syarat- syarat sebagai berikut :

- a) Pelaku zina sudah baliqh dan berakal
- b) Perbuatan zina dilakukan tanpa paksaan
- c) Pelaku zina mengetahui bahwa konsekuensi dari perbuatan zina adalah had.
- d) Telah diyakini secara syara' bahwa pelaku tindak zina benar-benar melakukan perbuatan keji tersebut.

3. Macam- macam Zina

a) Zina mukhson

Zina mukhshon yaitu zina yang dilakukan orang yang pernah terikat tali ikatan perkawinan, artinya yang dilakukan baik suami, isteri duda atau janda. Hukuman *had* bagi pelaku zina *mukhshon*, yaitu *dirajam* atau dilempari batu sampai ia mati.

b) Zina ghairu mukhshon

Zina ghairu mukhson yaitu zina yang dilakukan orang yang belum pernah menikah. Had (hukuman) bagi pelaku zina *ghairu Mukhson* dijilid atau di cambuk sebanyak 100 kali dan dibuang ke daerah lain selama 1 tahun. Yang

memiliki hak untuk menerapkan hukuman tersebut hanya *khalifah* (kepala negara *Khilafah Islamiyyah*) atau orang-orang yang ditugasi olehnya seperti *qadhi* atau hakim. *Qadhi* (hakim) memutuskan perkara pelanggaran hukum dalam mahkamah pengadilan. Dalam memutuskan perkara tersebut qadhi itu harus merujuk dan mengacu kepada ketetapan *syara'*. Yang harus dilakukan pertama kali oleh *qadhi* adalah melakukan pembuktian benarkah pelanggaran hukum itu benar- benar telah terjadi.

Adapun wanita hamil dan orang sakit, maka pelaksanaan hukum atasnya ditunda hingga wanita hamil itu melahirkan dan orang yang sakit sembuh dari penyakitnya. Imam Syafi'i Abu Abdullah karena pada prinsipnya kesalahan hanya dibebankan kepada orang yang melakukannya.

Firman Allah dalam surat an- Nur ayat 2 :

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “ Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina maka deralah pada tiap-tiap dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada mereka mencegah kamu untuk menjalankan agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir, dan hendaklah pelaksanaan hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.” (QS. An- Nur ; 2)

4. Hikmah diharamkan Zina

- 1) Menjaga keturunan agar terhindar dari ketidakjelasan nasab.
- 2) Dapat menjaga kesucian dan martabat manusia.
- 3) Hukuman berat bagi pelaku zina memberikan pelajaran bagi orang lain berupa rasa takut mendekati zina dan melakukannya.
- 4) Terpelihara dari penyakit kotor yang ditimbulkan dari perzinaan seperti penyakit kelamin dan AIDS.
- 5) Terhindar dari kejahatan-kejahatan lain yang diakibatkan setelah melakukan perzinaan seperti pengguguran janin dan pembunuhan karena ingin menghindar dari rasa malu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Tempat penelitian dilaksanakan di MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan, baik formal maupun informal. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan alamiah.³⁴ Penelitian ini dilakukan di MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³⁵ Data yang diteliti tentang penggunaan media powerpoint dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 26

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 234

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik kelas XI IA-2 MAS Yaspendi Sungai Iyu.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih dikelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data, yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Yang menjadi sumber data primer adalah guru dan siswa yang datanya diambil melalui interview langsung dengan sumber data dan observasi.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat dan ikut dengan kegiatan yang mereka lakukan.³⁶ Adapun yang akan di observasi adalah proses pembelajaran Fiqih, keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih dan penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran Fiqih.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yang diajukan kepada:

- 1) Guru mata pelajaran Fiqih kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu, untuk memperoleh data tentang kendala pembelajaran Fiqih di kelas XI IA-2 dan proses penggunaan media powerpoint dalam pelajaran Fiqih.
- 2) Siswa kelas XI IA-2 MAS Yaspendi Sungai Iyu, untuk memperoleh data tentang tanggapan penggunaan media powerpoint dalam pelajaran Fiqih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data yang berupa catatan-catatan, sejarah singkat sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar nilai, tenaga pengajar, administrasi dan data peserta didik atau guru, data

³⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 310

berupa rekaman foto aktifitas pembelajaran dengan penggunaan media powerpoint serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Kejadian yang merupakan sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang akurat.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini objek observasi meliputi guru, media powerpoint, siswa dan situasi kelas.

Adapun kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut :

Objek	Aspek yang diamati
Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penyampaian - Proses penyampaian
Powerpoint	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan gambar, tulisan, font - Kesesuaian powerpoint dengan materi yang diajarkan
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap (antusiasme siswa) - Perhatian / focus
Situasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Tertib

2. Lembar *Interview* (Wawancara)

Lembar interview bertujuan untuk memperoleh informasi dan ide-ide dari responden melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

H. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, yaitu ada 3 macam kegiatan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁷ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dianggap penting dan relevan yaitu yang berkaitan dengan penggunaan media powerpoint dalam pelajaran Fiqih.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchat*, dan sejenisnya.³⁸

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247

³⁸ *Ibid.*, hal. 249

Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis) tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasikan yang mempunyai sifat umum.

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, keterukunan dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan keabsahan sugiono mengatakan bahwa, uji kredibilitas data diperiksa dengan teknik sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck. Dari beberapa uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi.

Tujuan dari triangulasi adalah mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, triangulasi memiliki 3 macam bentuk :

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari beberapa jenis triangulasi diatas peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MAS Yaspendi Sungai Iyu

MAS Yaspendi Sungai Iyu terletak di jalan T. Banta Ahmad Mesjid Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang Propinsi Aceh merupakan salah satu sekolah ditingkat menengah yang lebih mengarah proses pembelajarannya ke sektor pendidikan agama. Banyak masyarakat di desa tersebut menganggap pendidikan itu tidak penting, hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan pada umumnya masih rendah dan pendapatan ekonomi yang tidak memadai dibandingkan dengan pengeluaran. Dalam rangka mengimbangi dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka sektor pendidikan merupakan kunci utamanya sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu pendidikan masyarakat secara keseluruhan, terutama dalam rangka era globalisasi. Maka pada tahun 1994 pemerintah telah mencanangkan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (Wajib Belajar 9 Tahun).

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi semua warga Negara untuk menamatkan pendidikan minimal tingkat SMP. Oleh karena itu, peningkatan kesempatan mengikuti pendidikan merupakan salah satu prioritas utama bagi pendidikan bangsa. Kementerian pendidikan telah menanggapi prioritas ini melalui program wajib belajar dasar 9 tahun. Dari data statistik menunjukkan bahwa hanya 75 % anak melanjutkan

ketingkat SMP dan hanya 54 % hanya berhasil memperoleh surat tanda tamat belajar (STTB). Data tersebut menunjukkan bahwa masalah utama pencapaian wajar Diknas 9 tahun adalah siswa putus sekolah serta siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ketingat yang lebih tinggi.

Salah satu penyelesaian terhadap masalah tersebut di Kampung Mesjid Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang didirikan sebuah Lembaga pendidikan yang bernaung dibawah yayasan pendidikan islam Aceh Tamiang yaitu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Yayasan Pendidikan Dewi. Dimana pada madrasah tersebut merekrut siswa-siswi yang putus sekolah dan siswa-siswi miskin serta korban komplik sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan. Dan memberikan dukungan kepada mereka agar mereka memperoleh surat tanda tamat belajar (STTB).

VISI DAN MISI

❖ VISI

Terwujudnya Madrasah yang Berkualitas, Membentuk Insan Cerdas, Inovatif, Kreatif, Berwawasan Iptek yang Berlandasan Imtaq dan Berakhlakul Karimah.

❖ MISI

- Melaksanakan Proses Pembelajaran Adiktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.
- Mewujudkan Lulusan yang Cerdas, Terampil dan Islami.
- Mengembangkan dan Memanfaatkan Teknologi.

- Menumbuh kembangkan Sikap Disiplin, Jujur dan Bertanggung Jawab dalam Lingkungan Madrasah dan Masyarakat.
- Menciptakan Hubungan yang Harmonis dan Demokratis antara Warga Madrasah, Masyarakat dan Instansi Terkait
- Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Aman, Sejuk, Rindang dan Indah (ASRI)
- Mewujudkan Sikap Berakhlakul Karimah

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Dalam setiap lembaga pendidikan didalamnya pasti ada orang-orang yang turut wajib menjalankan lembaga tersebut, dalam hal ini yaitu para dewan guru dan pegawai MAS Yaspendi Sungai Iyu, baik itu guru tetap maupun tidak tetap dan staf tata usaha dalam proses belajar mengajar. Adapun jumlah keseluruhannya yaitu:

- | | |
|----------------------------|-----------|
| 1. Kepala Madrasah | : 1 Orang |
| 2. Komite Madrasah | : 1 Orang |
| 3. Wakil kepala Madrasah : | |
| a. Waka. Bidang Kurikulum | : 1 Orang |
| b. Waka. Kesiswaan | : 1 Orang |
| c. Waka. Sarana | : 1 Orang |
| d. Waka. Humas | : 1 Orang |

Tenaga pengajar yang terdiri dari:

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Guru tetap | : 3 Orang |
| 2. Guru tidak tetap | : 12 Orang |
| 3. Guru Honda | : 2 Orang |
| 4. Guru Bantu | : 4 Orang |
| 5. Guru Bakti (Komite) | : 1 Orang |

Guru pegawai tata usaha (administrasi) diantaranya:

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| 1. Pegawai staf tata usaha tetap | : - Orang |
| 2. Pegawai Honda staf tata usaha | : 2 Orang |
| 3. Pegawai Bakti staf tata usaha | : 1 Orang |

Orang administrasi perpustakaan

- | | |
|---|-----------|
| 1. Kepala / Koordinator perpustakaan | : 1 Orang |
| 2. Pengelola administrasi perpustakaan | : 1 Orang |
| 3. 1 orang penjaga Madrasah yaitu penjaga sekolah yang membuka dan menutup ruangan kelas. | |

3. Keadaan Siswa dan Kelas

Di MAS Yaspendi Sungai Iyu jumlah siswa seluruhnya dari kelas X Sampai kelas XII adalah 225 orang, yaitu berjumlah 8 kelas.

Adapun kelas – kelas diMAS Yaspendi Sungai Iyu terdiri dari:

1. Kelas X terdiri dari 3 kelas yaitu :

- Kelas X Mia - 1
- Kelas X Mia - 2
- Kelas X Iis

2. Kelas XI terdiri dari 3 kelas yaitu :

- Kelas XI – IA 1
- Kelas XI – IA 2
- Kelas XI – IPS

3. KelasXII terdiri dari 2 kelas yaitu :

- Kelas XII – IA
- Kelas XII – IPS

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
LK	PR	LK	PR	LK	PR
33	42	35	50	23	42

Jadi dengan jumlah ruang 8 kelas dan jumlah siswa-siswinya 225 orang,

MAS Yaspendi Sungai Iyu lebih didomisili oleh siswi perempuan.

MAS Yaspendi memiliki kedisiplinan dan peraturan yang selalu ditaati siswa-siswi dalam setiap harinya. Dengan ditandai tidak adanya siswa-siswi yang bermain, bertengkar, tauran dan lain-lain yang membuat nama baik MAS Yaspendi Sungai Iyu.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MAS Yaspendi Sungai Iyu terbilang kurang lengkap untuk proses belajar mengajar. Dimana segala sarana dan prasarana belum tersedia lengkap dan dikelola secara baik oleh segenap pihak sekolah. Karena Madrasah ini masih terbilang Madrasah baru yang ada di Aceh Tamiang.

Adapun perincian sarana dan prasarana di MAS Yaspendi Sungai Iyu secara terperinci yaitu:

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| a. Luas Tanah | : 35.475M ² |
| b. Luas Bangunan | : 1.008 M ² |
| c. Luas Lapangan Upacara | : 2,267 M ² |
| d. Luas Lapangan Olah Raga | : 200 M ² |
| e. Ruang Bangunan | |
| - Ruang Belajar | : 8 Ruangan |
| - Ruang Guru | : Ada |
| - Ruang Kepala | : Ada |
| - Ruang Tata Usaha | : Ada |
| - Ruang Perpustakaan | : Ada |
| - Ruang Labor | : Ada |

- Mushola : Ada
- Gedung Pertemuan : Ada
- Lapangan Olahraga : Ada
- Lapangan Upacara : Ada
- Tempat Parkir : Ada

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada MAS Yaspendi Sungai Iyu terdiri dari beberapa organisasi. Adapun beberapa struktur organisasi yang terdapat dalam MAS Yaspendi Sungai Iyu terinci sebagai berikut :

a. Struktur Madrasah

MAS Yaspendi Sungai Iyu dipimpin oleh Kepala Madrasah. Serta komite Madrasah tersebut. Kepala Madrasah dibantu oleh beberapa wakil, yaitu Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Kesiswaan, Waka Manajemen, dan Waka Sarana, kemudian diteruskan oleh staf-staf dari masing-masing wakil kepala. Setelah itu diteruskan kepada masing-masing Kepala Kompetensi Keahlian, kemudian diteruskan kepada guru wali kelas dan dewan guru.

b. Struktur Dewan Guru

Struktur dewan guru di MAS Yaspendi Sungai Iyu di mulai para wali kelas yang bertugas pada masing-masing kelas yang dipegang kemudian dilanjutkan kepada dewan guru.

c. Struktur Tata Usaha

MAS Yaspendi Sungai Iyu memiliki stuktur tata usaha yang dikepalai oleh satu orang pimpinan, yang membawahi beberapa staf-staf tata usaha yang bertanggung jawab atas segala urusan administrasi Madrasah.

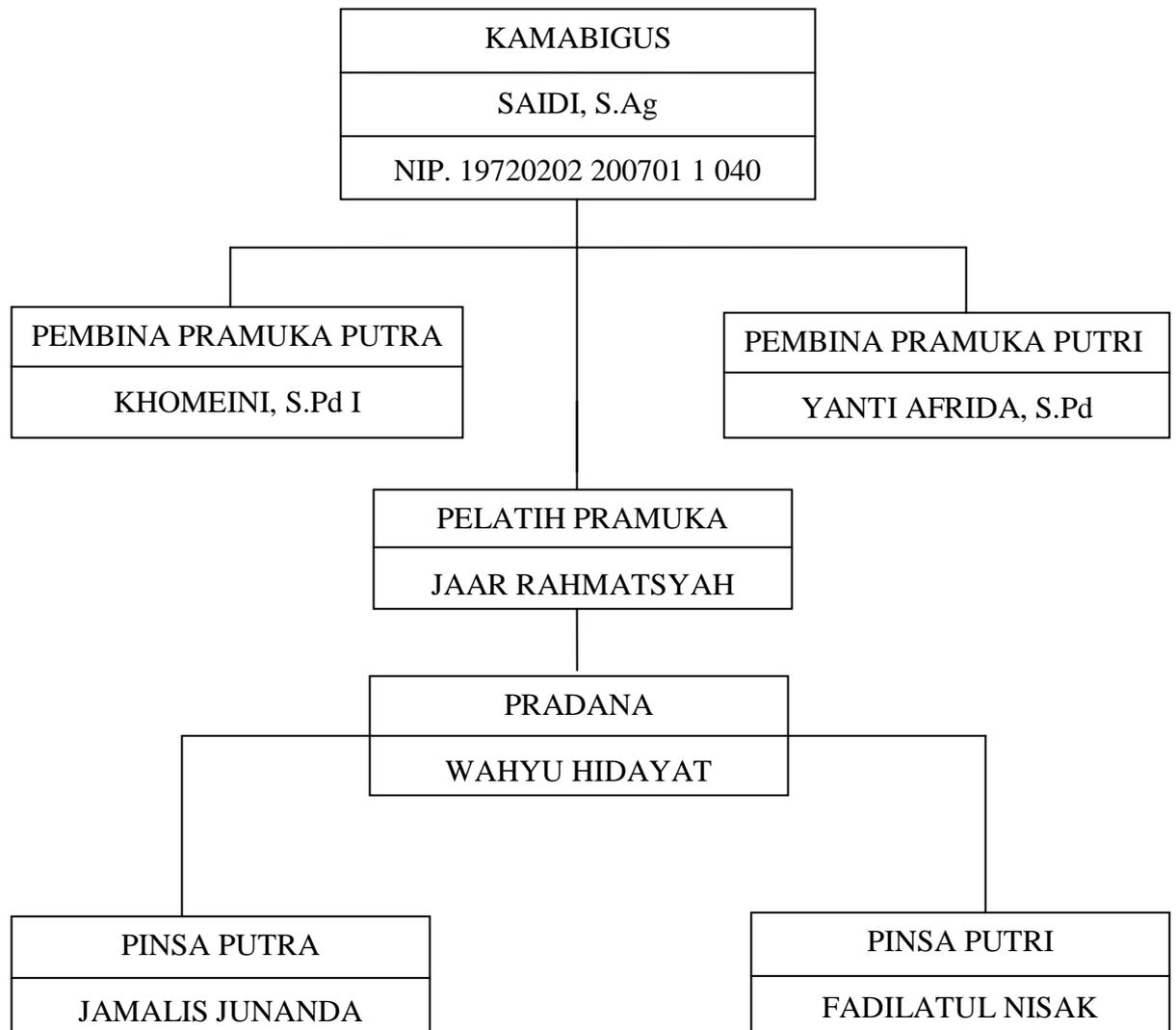
Adapun tugas-tugas pada Tata Usaha dan stafnya adalah sebagai berikut :

- Membuat Laporan bulanan
- Membuat daftar gaji dewan guru dan seluruh pegawai di MAS Yaspendi Sungai Iyu
- Mencatat penerimaan keadaan siswa siswi MAS Yaspendi Sungai Iyu
- Mengadakan surat-surat arsip dan ekspedisi.

d. Struktur Pramuka

Struktur pramuka di MAS Yaspendi Sungai Iyujuga dibimbing oleh guru di Madrasah. Anggota pramuka merupakan siswa siswi.Kegiatan yang dilakukan saat pramuka salah satunya adalah perkemahan.

STRUKTUR PRAMUKA MAS YASPENDI SUNGAI IYU



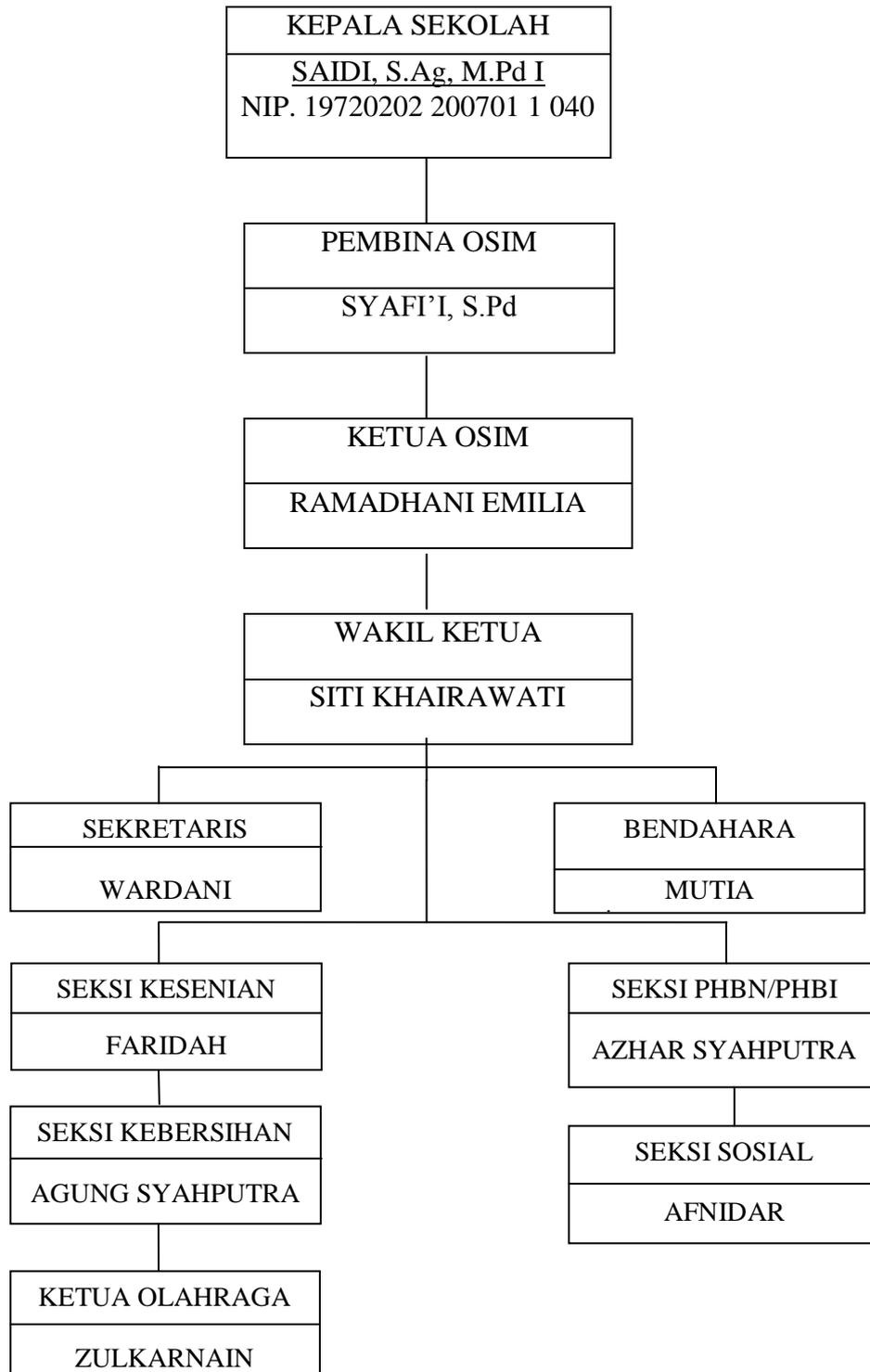
e. Struktur Organisasi Intra Madrasah

MAS Yaspendi Sungai Iyu memiliki struktur organisasi intra madrasah atau yang sering disebut OSIM yang di bimbing oleh guru bidang kesiswaan. Organisasi Intra Madrasah memiliki seorang ketua yang diketuai oleh siswa sendiri dan memiliki beberapa anggota dari

siswa siswi MAS Yaspendi Sungai Iyu. Tugas dari OSIM adalah mengorganisir segala kegiatan yang ada di Madrasah.

STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)

MAS YASPENDI SUNGAI IYU



B. Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *interview* yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas XI dan 5 orang siswa dari kelas XI IA-2, dua orang diantaranya laki-laki dan 3 orang perempuan, berikut adalah hasil wawancara penggunaan media powerpoint dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI sebagai berikut:

1. Apakah bapak ada menggunakan media *power point* dalam pelajaran Fiqih?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAS Yaspendi Sungai Iyu: menyebutkan bahwa beliau menggunakan media *power point* dalam pembelajaran Fiqih.

Berikut adalah hasil *interview* dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I:

“ Saya menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran Fiqih, karena hal ini sangat membantu dalam upaya mencapai pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.³⁹ Beberapa hal yang membuat media ini menarik yaitu kemampuan mengolah teks, warna, gambar, animasi-animasi bahkan kita dapat memasukkan audio atau video ke dalam slide-slide presentasi kita.”

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa penggunaan media *power point* yang digunakan oleh Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I sudah sesuai seperti kejelasan gambar, tulisan, font, kesesuaian *power point* dengan materi yang diajarkan sistematis dan proses penyampaian guru.⁴⁰

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I sebagai guru Fiqih kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu benar telah menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran. Alasan penggunaan media *power point* selain menciptakan pembelajaran efektif yang menghasilkan gambar, teks, warna, animasi-animasi, video dan lain-lain sehingga proses pembelajaran ditampilkan secara sistematis, yang akan mempermudah siswa dalam proses pembelajarannya.

2. Bagaimana cara bapak mengoprasionalkan materi yang bapak sampaikan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru Fiqih kelas XI beliau mengatakan:

“Saya sebelum pembelajaran berlangsung pasti saya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga dari sini pemanfaatan waktu lebih maksimal, waktu yang biasa saya gunakan untuk mencatat dapat saya manfaatkan untuk menjelaskan dan berinteraksi dengan siswa. Materi yang saya sajikan sesuai dengan buku paket yang menjadi pegangan siswa, kalau

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

materi zina ini mulai dari pengertian zina, dasar penetapan hukum zina, macam-macam zina, hikmah dihindari zina, dan cara menjauhi perbuatan zina. Saya menampilkan gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi yang saya ajarkan”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat bahwa *power point* sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih, dikarenakan powerpoint ini dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan efektif, materi yang disajikan lebih mudah dipahami. Dalam penyajiannya alokasi waktu yang digunakan untuk penyajian suatu materi biasanya satu kali pertemuan 2 jam pelajaran atau tergantung pada materinya.

Materi ini disajikan tergantung pada materinya dan tergantung pada alokasi waktunya, biasanya bapak Muhammad Thahir ini menggunakan kalau memang itu sesuai dengan materi dan waktunya satu kali pertemuan dia akan menggunakan dengan satu kali pertemuan.

Hal ini sesuai dengan hasil *interview* dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI: “Ya kalau alokasi waktunya cukup satu kali pertemuan 2 jam pelajaran tergantung kita menggunakannya.”⁴²

⁴¹ Ibid. Wawancara Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, ... Tanggal, 25 Oktober 2017

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 25 Oktober 2017 bapak ini sudah menggunakan media *power point*, cara proses pembelajarannya sudah sistematis dalam segi waktunya sudah bagus. Pembelajaran yang berlangsung dikelas XI-IA 2 MAS Yaspendi alokasi waktu yang tersedia 2 jam pelajaran (2x45 menit), pembelajaran dimulai 11.40-13.10. Guru membuka pembelajaran selama 10 menit kemudian menyampaikan materi dengan media *power point* selama 65 menit, 15 menit yang tersisa digunakan Guru untuk melakukan Tanya jawab dan menutup pelajaran.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa alokasi waktu yang tersedia cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran zina dengan menggunakan media *power point*.

3. Apa saja kelebihan yang kita dapatkan dalam pembelajaran menggunakan media *power point*?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI beliau mengemukakan:

“Media pembelajaran dengan *power point* itu adalah media pembelajaran yang menggunakan alat elektronik, yakni program dalam komputer. Saya rasa ini media interaktif karena media ini dihubungkan dengan komputer dan proyektor, penyajiannya juga praktis dan menarik, selain itu penggunaan *power point* dalam kegiatan belajar dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu

materi pelajaran terutama dalam presentasi kalau dipadukan dengan gambar dan video lebih bagus karena bisa sampai kepada siswa secara langsung. Dapat dipakai secara berulang-ulang dan dapat disimpan dalam bentuk CD/ Disket/ Flashdisk, sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana.”⁴³

Bedasarkan hasil wawancara diatas tentang kelebihan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan kualitas anak dalam proses belajar mengajar, memudahkan siswa untuk belajar, memotivasi siswa supaya lebih giat lagi dalam belajar dan dapat menghasilkan preestasi yang lebih baik. Karena dengan menggunakan media *power point* guru lebih mudah menjelaskan tentang isi materi pembelajaran Fiqih.

Data ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti ketika mengikuti pelajaran dikelas XI IA-2 tampak siswa XI IA-2 mengikuti pembelajaran dengan hikmat, berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas diluar proses pembelajaran, berkurangnya siswa yang mengantuk, saat pembelajaran berlangsung hanya 1-2 siswa yang mengantuk dan mengobrol dari 28 siswa. Setelah penyajian materi terlihat siswa bertanya tentang materi zina yang tidak mereka pahami. Media *power point* ini memberi rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dalam belajar, sebelumnya siswa tidak aktif untuk bertanya.

⁴³ Ibid. Wawancara Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I,... Tanggal, 25 Oktober 2017

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh siswa. Dapat dipakai secara berulang-ulang dan dapat disimpan dalam bentuk CD/ Disket/ Flashdisk, sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana.

4. Seberapa sering bapak menggunakan media *power point* dalam pelajaran ini?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAS Yaspendi Sungai Iyu: menyebutkan bahwa beliau tidak sering menggunakan media *power point* karena banyak menghabiskan waktu.

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I:

“Penggunaan media *power point* dalam pelajaran ini tidak sering saya gunakan karena harus banyak waktu untuk mempersiapkannya sementara saya masih banyak kerja adm lainnya.”⁴⁴

Didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Fiqih beliau juga sebagai wakil kepala MAS Yaspendi Sungai Iyu.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan bapak Muhammadi Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih menyebutkan bahwa beliau tidak sering menggunakan media Power point karena banyak menghabiskan waktu apalagi beliau bukan hanya sebagai guru mata pelajaran Fiqih namun beliau juga sebagai wakil kepala MAS Yaspendi.

5. Kendala apa saja yang bapak dapatkan ketika mengajar dengan menggunakan media *power point*?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI beliau menyebutkan bahwa kurangnya ketersediaan LCD proyektor sehingga guru harus bergantian menggunakannya.

Berikut adalah hasil *interview* dengan bapak Muhammad Thahir S.Pd.I:

“Kurangnya ketersediaan LCD proyektor dalam menggunakan *power point*, penyajian pelajaran dengan menggunakan *power point* sangat didukung oleh ketersediaan LCD proyektor, namun terkadang guru jarang menggunakannya karena harus bergantian menggunakan LCD proyektor karena keterbatasan ketersediaan media, ketersediaan waktu dalam membuat *power point* dikarenakan banyaknya aktifitas adm yang harus dikerjakan jua.”⁴⁵

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Sebagaimana hasil observasi peneliti terhadap fasilitas yang tersedia didalam kelas. Dikelas hanya tersedia media papan tulis, ketika menggunakan powerpoint guru membawa LCD proyektor dari ruang kantor guru. Disekolah ini hanya tersedia satu buah LCD proyektor yang pemakaiannya saling berbagi dengan guru lainnya.

Berdasarkan hasil *interview* dan observasi yang peneliti lakukan setiap proses penggunaan media *power point* dimulai dari pengamatan setiap ketersediaan media *power point* dalam bentuk LCD proyektor belum mencukupi, hanya tersedia satu LCD proyektor disekolah tersebut dan guru harus bergantian jika ingin menggunakannya.

6. Apakah siswa termotivasi ketika menggunakan media *power point*?

Media *power point* dalam pemanfaatannya dapat memudahkan untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Muhammad Thahir S.Pd.I “Melalui program-programnya media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi siswa dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar.”⁴⁶

Hal ini sesuai dengan pendapat siswa kelas XI IA-2 Muhammad Riyandi, yang menyebutkan bahwa: “Belajar dengan menggunakan komputer sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan komputer apalagi program *power point* yang berisi gambar dan video saya

⁴⁶ Ibid. Wawancara Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I,... Tanggal, 25 Oktober 2017

dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan baik.⁴⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran *power point* dapat memotivasi siswa dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil *interview* dan observasi peneliti dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, sudah menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik dikelas dan membuat siswa lebih antusias dalam belajar, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran sangat baik.⁴⁸

Interview juga dilakukan dengan lima orang siswa, berikut adalah hasil *interview* dengan lima orang siswa kelas XI IA-2 MAS Yaspendi Sungai Iyu.

1. Apakah adik menyukai mata pelajaran Fiqih?

Dari kelima sumber data siswa yang di *interview* terdapat empat orang diantaranya adalah menyukai mata pelajaran Fiqih dan satu diantaranya tidak menyukai pelajaran Fiqih. Berikut adalah kutipan *interview* dengan salah satu dari lima orang siswa yang tidak menyukai Fiqih disebabkan karena Faktor guru.

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Riyandi Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Interview dengan Heri siswa kelas XI IA-2:

“Saya tidak menyukai mata pelajaran Fiqih karena waktu saya kelas X guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga membuat saya bosan dan tidak suka dengan mata pelajaran Fiqih.”⁴⁹

Berdasarkan hasil *interview* dengan salah seorang siswa yang tidak menyukai mata pelajaran Fiqih bahwa disaat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, padahal dalam proses belajar mengajar guru Fiqih sangat berperan aktif dalam mewujudkan keberhasilan keefektifitasan pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya agar tujuan pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik dan menarik minat siswa untuk berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya seorang guru harus menentukan langkah-langkah dan media pembelajaran terlebih dahulu atau sebuah persiapan yang tepat sebelum melakukan proses belajar mengajar.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Heri Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

2. Bagaimana pendapat adik dengan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?

Bedasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang penggunaan media *power point* dalam pembelajaran fiqih menyebutkan bahwa, mereka sangat antusias dan bersemangat , tidak membosankan, dalam mempelajari materi tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat sri nur dian ningsih dan nur tiara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Nur Dian Ningsih siswa kelas XI IA-2 dimana dia mengatakan:

“Saya lebih semangat apabila pelajaran dibuka dengan menggunakan media komputer yang menggunakan program *power point* itu karena saya pun lebih mudah untuk mengingatnya.”⁵⁰

Nur tiara siswa kelas XI IA-2 juga menyebutkan sebaiknya penggunaan media *power point* dapat sering digunakan.

Berikut adalah kutipan wawancara:

“Saya suka pelajaran Fiqih dengan penggunaan media yang menarik, seperti *power point* tidak membosankan seperti ceramah. Saya pengennya bapak guru selalu menggunakan media-media yang menarik dan tidak membosankan.”⁵¹

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Sri Nur Dian Ningsih Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Nur Tiara Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil observasi peneliti ketika mengikuti pelajaran dikelas XI IA-2 tampak siswa XI IA-2 mengikuti pembelajaran dengan hikmat, berkurangnya siswa yang melakukan aktivitas diluar proses pembelajaran, berkurangnya siswa yang mengantuk, saat pembelajaran berlangsung hanya 1-2 siswa yang mengantuk dan mengobrol dari 28 siswa. Setelah penyajian materi terlihat siswa bertanya tentang materi zina yang tidak mereka pahami. Media *power point* ini memberi rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dalam belajar, sebelumnya siswa tidak aktif untuk bertanya.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. Dapat dipakai secara berulang-ulang dan dapat disimpan dalam bentuk CD/ Disket/ Flashdisk, sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana.

3. Media seperti apa yang adik inginkan dalam pembelajaran?

Bedasarkan hasil wawancara dengan Fahra An-nisa siswa kelas XI IA-2, media merupakan salah satu sarana untuk mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kehadiran media memiliki arti yang cukup penting, karena melalui media kerumitan atau ketidakjelasan bahan pelajaran atau materi yang disampaikan dapat diminimalisir.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan menggunakan media, bahan media dapat mengkonkritkan keabstrakan bahan ajar yang disampaikan kepada siswa, sehingga siswa akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang bahan ajar yang disampaikan. Melalui penggunaan media *power point* diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Fahra An-nisa siswa kelas XI IA-2 :

“Saya senang bila pembelajaran Fiqih gurunya selalu menggunakan kreatifitas baru setiap minggunya, walaupun tetap mencatat namun mencatatnya tidak terlalu banyak dibandingkan pembelajaran lain. Seperti menggunakan media *power point* yang dikolaborasi dengan gambar, video, dan lain-lain.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya semangat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih lebih antusias apabila menggunakan media *power point* dari pada tidak menggunakan media, hal ini akan selaras dengan seringnya penggunaan media pembelajaran powerpoint pada mata pelajaran Fiqih karena siswa akan lebih terdugah rasa ingin tahunya, siswa merindukan perubahan dan sesuatu yang baru setiap minggunya.

⁵²Hasil Wawancara dengan Fahra An-Nisa Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

4. Apakah adik lebih mudah memahami materi Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran *power point*?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Riyandi siswa kelas XI IA-2 menyebutkan bahwa:

“Belajar dengan menggunakan komputer sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan komputer apalagi program *power point* yang berisi gambar dan video saya dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan baik.”⁵³

Nur Tiara siswa kelas XI IA-2 juga menyebutkan penggunaan media *power point* sangat membantu dalam proses pembelajaran karena materi yang disampaikan lebih jelas permasalahannya, dapat divisualkan sehingga mudah untuk dipahami.

Berikut adalah hasil kutipan *interview* dengan Nur Tiara siswa kelas XI IA-2:

“Bila guru menggunakan media *power point*, materi pelajaran yang diterangkan guru lebih jelas permasalahannya, karena dalam media *power point* terdapat gambar-gambar dan video yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan sehingga langsung dapat ditampilkan.”⁵⁴

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Muhammad Riyandi Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Nur Tiara Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dalam suatu pembelajaran terutama seperti pembelajaran Fiqih guru harus sekreatif mungkin dalam menerangkan materi pembelajaran, dengan banyak hal bisa dilakukan tidak terkecuali dengan media yang baik. Peran media sangat lah penting bagi siswa terutama pada media *power point* karena menggunakan media *power point* dalam pembelajaran sangat mendukung siswa untuk giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran.

5. Kendala apa saja yang adik dapatkan ketika proses pembelajaran menggunakan media *power point*?

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI IA-2 menyebutkan bahwa tidak ada kendala apa-apa selama proses pembelajaran menggunakan media *power point*.

Berikut hasil wawancara dengan Sri Nur Dian Ningsih siswa kelas XI IA-2:

“Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi tidak terlalu cepat, *power pointnya* pun dalam segi tulisan dan font tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar dan materi yang disampaikan sudah sesuai.”⁵⁵

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Sri Nur Dian Ningsih Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti bahwa tidak ada siswa yang mengeluh setelah proses pembelajaran berlangsung. Media *power point* memberi rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Media pembelajaran yang interaktif dan *content rich* yang mana penyajian materi pelajaran terutama materi zina disajikan dengan visual dilengkapi contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penerapan Powerpoint dalam Pelajaran Fiqih di kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu

Menurut Catur Hadi Purnomo menyatakan, Presentasi *Power Point* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Tujuannya, orang yang menyimak (*audience*) dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar/grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

Dari beberapa penjelasan penggunaan media *power point* diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* dalam pelajaran Fiqih adalah suatu alat bantu atau media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari guru ke siswa untuk memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Fiqih dan juga memudahkan bagi siswa dalam menerima pelajaran dengan baik.

Dalam hal ini guru Fiqih menjadi sosok penting dalam memerankan sebuah alat bantu atau media powerpoint. Media pembelajaran *power point* mampu membangkit motivasi dan rangsangan untuk belajar, variasi animasi, file gambar-gambar slide dan pemutaran video interaktif merupakan rangsangan-rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar.

Di tinjau dari aspek aspek yang diperhatikan:

Misalkan dari hasil wawancara dan observasi langsung, dapat diidentifikasi penggunaan media *power point* pada sekolah ini sudah baik. Hal Ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam proses pembelajaran terutama pada materi zina, dari segi slide presentasinya, warna, isi, font dan ukuran font serta animasi penyajiannya sudah cukup baik dan jelas. Dari segi siswa, hanya 1-2 orang siswa yang mengantuk disaat proses pembelajaran dari 28 siswa mereka sangat antusias dalam proses pembelajaran dan memperhatikan materi pelajaran disaat guru menjelaskan. Dari segi guru, sistematika penyampaian dan proses penyampaian sudah cukup baik. Dari segi situasi kelas, tidak ada siswa yang rebut disaat jam pelajaran berlangsung, siswa memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti selesai melakukan analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *power point* pada kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu sudah baik ditinjau dari beberapa aspek yang diperhatikan yaitu Guru (sistematika penyampaian dan proses penyampaian), *power point* (kejelasan gambar, tulisan, font dan kesesuaian powerpoint dengan materi yang diajarkan), siswa (sikap *antusiasme* dan perhatian siswa), situasi kelas (tertib dalam arti disaat proses pembelajaran tidak ada siswa yang ribut dibelakang) maka apabila diukur dengan aspek tersebut penggunaan media *power point* dalam pelajaran Fiqih kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu dapat dikatakan cukup baik dalam proses penyampaian terlihat dari antusiasme siswa dan suasana kelas yang sangat mendukung. Namun demikian, intensitas penggunaan *power point* serta kurangnya sarana salah satu faktor yang membuat siswa pasif dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Fiqih.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Fiqih kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu untuk dapat menerapkan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran Fiqih maupun pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam lainnya seperti Akidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan lain-lain. Agar siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.
2. Diharapkan kepada penelitian lain untuk mengembangkan penelitian tentang media *power point* namun pada kajian materi yang berbeda ataupun dalam mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Offset, 2015)
- Al-Hasyimiy, Muhammad Ma'sum Zainy. *Sistematika Teori Hukum Islam*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008)
- Anita, Sri. *Media Pembelajaran*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2009)
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
- Basyiruddin Usman, Asnawir . *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat pers, 2002)
- Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Darajat, Zakiyah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Gava Media, 2013)
- Departemen Agama, *Al-Qu'ran dan Terjemahan*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005)
- Fiqh Imam Syafi'I, Wahbah Zuhaili. (Jakarta : Almahira, 2010)
- Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspendi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017
- Harini, Asih Widi. *Efective & Powerful Presentation with Power Point 2010*, (Yogyakarta: ANDI 2011)

Hasil Wawancara dengan Sri Nur Dian Ningsih Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu,
Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Nur Tiara Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada
Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Heri Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal,
25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Fahra An-Nisa Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada
Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara Dengan Muhammad Riyandi Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu,
Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Kisbiyanto, *Bunga Rampai Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Semarang ;
RaSAIL Media Group, 2007)

Muslihah, Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010)

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2013)

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Purwanto, Ngalim. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2010)

Purnomo, Catur Hadi. *Panduan Otodidak Microsoft Office Power Point 2010*,
(Jakarta: Mediakita, 2011)

Rahman, Nazarudin. *Menejemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha,
2013)

- Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)
- Roestiyah , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : RinekaCipta, 2012)
- Sabig, Sayyid. *Fiqh Sunah*, (Bandung : PT Al- Maarif, 1996)
- Sadiman, Arief. *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Suwito, *Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, N. 3, 2013)
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Thahir,Muhammad. Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu, Rabu 09 Agustus 2017
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007)
- Verawati, Erhans. *Microsoft Power Point 2007*. (Jakarta: PT. Ercontara Rajawali, 2008)
- WWW. [Slide Share.net/FirdhaHanifa/Firdausi-Shella-Hanifa-13110093](https://www.slide-share.net/FirdhaHanifa/Firdausi-Shella-Hanifa-13110093), diakses pada 19 Juli 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Offset, 2015)
- Al-Hasyimiy, Muhammad Ma'sum Zainy. *Sistematika Teori Hukum Islam*, (Jombang: Darul Hikmah, 2008)
- Anita, Sri. *Media Pembelajaran*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2009)
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
- Basyiruddin Usman, Asnawir . *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat pers, 2002)
- Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Darajat, Zakiyah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Daryanto, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Gava Media, 2013)
- Departemen Agama, *Al-Qu'ran dan Terjemahan*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005)
- Fiqh Imam Syafi'I, Wahbah Zuhaili. (Jakarta : Almahira, 2010)
- Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Thahir S.Pd.I, Guru Fiqih MAS Yaspindi Sungai Iyu, Hari Rabu, Pada Tanggal, 25 Oktober 2017
- Harini, Asih Widi. *Efective & Powerful Presentation with Power Point 2010*, (Yogyakarta: ANDI 2011)

Hasil Wawancara dengan Sri Nur Dian Ningsih Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu,
Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Nur Tiara Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada
Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Heri Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada Tanggal,
25 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Fahra An-Nisa Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu, Pada
Tanggal, 25 Oktober 2017

Hasil Wawancara Dengan Muhammad Riyandi Siswa Kelas XI IA-2, Hari Rabu,
Pada Tanggal, 25 Oktober 2017

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Kisbiyanto, *Bunga Rampai Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Semarang ;
RaSAIL Media Group, 2007)

Muslihah, Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010)

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2013)

Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Purwanto, Ngalm. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2010)

Purnomo, Catur Hadi. *Panduan Otodidak Microsoft Office Power Point 2010*,
(Jakarta: Mediakita, 2011)

Rahman, Nazarudin. *Menejemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha,
2013)

- Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)
- Roestiyah , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : RinekaCipta, 2012)
- Sabig, Sayyid. *Fiqh Sunah*, (Bandung : PT Al- Maarif, 1996)
- Sadiman, Arief. *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Suwito, *Media Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 2, N. 3, 2013)
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Thahir,Muhammad. Wawancara dengan Guru Fiqh Kelas XI MAS Yaspendi Sungai Iyu, Rabu 09 Agustus 2017
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007)
- Verawati, Erhans. *Microsoft Power Point 2007*. (Jakarta: PT. Ercontara Rajawali, 2008)
- WWW. [Slide Share.net/FirdhaHanifa/Firdausi-Shellah-Hanifa-13110093](https://www.slide-share.net/FirdhaHanifa/Firdausi-Shellah-Hanifa-13110093), diakses pada 19 Juli 2017